

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi ini persaingan dunia ekonomi sangat pesat. Salah satunya adalah kegiatan perbankan. Bisnis perbankan merupakan bisnis kepercayaan sehingga faktor keamanan bagi nasabah dalam menyimpan dananya di bank merupakan hal yang utama. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1993 Pasal 1, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1993 Pasal 4 tujuan dari pendirian bank adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan bank, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat. Meninjau dari tujuan pendirian bank yang memiliki peran sangat penting terhadap perekonomian masyarakat, persaingan di dunia perbankan pun menjadi sangat ketat untuk menarik nasabah sebanyak mungkin. Keberhasilan suatu perusahaan memenangkan persaingan salah satunya ditentukan dari keberhasilan dalam mengelola keuangan yang berdasarkan pada kekuatan modal. Bank dinilai sangat berpengaruh dalam perekonomian negara dan merupakan tulang punggung dalam membangun sistem perekonomian negara karena perbankan merupakan lembaga yang mampu menyalurkan kembali dana-dana yang dimiliki oleh unit ekonomi yang kelebihan dana atau surplus kepada unit-unit ekonomi yang membutuhkan bantuan dana atau defisit.

Seiring dengan kondisi perekonomian Indonesia yang terus berkembang, sektor perbankan memiliki potensi yang besar dalam peranannya sebagai sumber pembiayaan bagi masyarakat serta sektor usaha. Masyarakat dan sektor usaha yang merupakan pihak-pihak pengguna jasa bank yang paling berperan, pada umumnya selalu merespon berbagai bentuk layanan yang diberikan oleh masing-masing bank untuk menarik simpati nasabahnya. Bank sebagai lembaga yang sangat bergantung pada kepercayaan nasabah tentunya akan terus

menyempurnakan layanannya di tengah persaingan dengan banyaknya penyedia jasa keuangan lainnya.

Peningkatan perkembangan perbankan salah satunya dipengaruhi oleh perkembangan pasar modal di Indonesia yang menunjukkan peran yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Pasar modal merupakan salah satu alternatif bagi investor (pemilik dana) dalam menanamkan dananya, namun investasi dalam bentuk saham cukup berisiko meskipun memiliki keuntungan yang relatif lebih besar. Oleh karena itu investor memerlukan informasi yang relevan dan juga alat pengukuran kinerja yang tepat, sehingga dapat digunakan untuk menentukan pilihan investasi terhadap harga saham yang memiliki imbal positif. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu bursa efek yang cepat perkembangannya sehingga menjadi alternatif yang disukai perusahaan untuk mencari dana. Perkembangan bursa efek disamping dilihat dengan semakin banyaknya anggota bursa juga dapat dilihat dari perubahan harga saham yang diperdagangkan. Perubahan harga saham dapat memberi petunjuk tentang kegairahan dan kelesuan aktivitas pasar modal serta pemodal dalam melakukan transaksi jual beli saham.

Salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam memilih suatu perusahaan untuk ditanamkan dananya yaitu kinerja atau kesehatan suatu perusahaan. Semakin baik kinerja suatu perusahaan semakin tinggi laba usahanya dan semakin banyak keuntungan yang dapat dinikmati oleh pemegang saham, juga perusahaan tersebut akan dipercaya masyarakat karena mempunyai reputasi yang baik dan pada akhirnya dapat meningkatkan harga saham. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham. Meskipun demikian perusahaan yang memiliki kinerja baik sekalipun, harga sahamnya bisa saja turun. Dalam kenyataannya harga saham perusahaan perbankan tidak selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini dapat dilihat pada data harga saham bank dalam tabel 1.1.

Tabel 1.1
Perkembangan Harga Saham Perusahaan Sektor Perbankan
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013

Nama Bank	Harga Saham (Rp)		
	2011	2012	2013
Bank Ekonomi Raharja Tbk.	2.050	1.000	1.700
Bank Central Asia Tbk.	8.000	9.100	9.600
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.800	3.700	3.950
Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	1.242	1.242	1.480
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	6.750	6.950	7.250
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.163	1.450	870
Bank Danamon Indonesia Tbk.	4.100	5.650	3.775
Bank Jawa Barat & Banten Tbk.	910	1.060	890
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6.750	8.100	7.850
Bank Internasional Indonesia Tbk.	417	402	310
Bank Permata Tbk.	1.326	1.317	1.260
Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	3.400	5.250	4.300

Sumber: www.idx.co.id, 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa harga saham tidak selalu mengalami peningkatan seperti pada Bank Ekonomi Raharja Tbk yang mengalami penurunan harga saham cukup drastis dari tahun 2011 sebesar 2.050 dan tahun 2012 menjadi 1.000, penurunan harga saham juga terjadi pada Bank Danamon Indonesia Tbk dari tahun 2012 sebesar 5.650 dan tahun 2013 menjadi 3.775. Hal ini disebabkan salah satunya karena penurunan laba perusahaan, agar perusahaan dapat meningkatkan keuntungan untuk kelangsungan hidup perusahaan harus dapat meningkatkan pengelolaan bank salah satunya dengan memperhatikan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas dapat diukur dengan melakukan analisa rasio keuangan. Analisis rasio mampu menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang bersangkutan sehingga dapat digunakan untuk menilai suatu kondisi keuangan dan dapat dipakai sebagai dasar perbandingan dari waktu ke waktu.

Kelebihan rasio keuangan sebagai pengukur kinerja keuangan adalah memudahkan dalam proses perhitungan, selama data yang dibutuhkan tersedia dan lengkap. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas yang terdiri dari *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Assets* (ROA). *Return on Equity* (ROE) dapat mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu. Kenaikan rasio

ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan. Jadi, para investor dapat menggunakan indikator ROE sebagai bahan pertimbangan dalam memilih saham atau menanamkan modalnya, karena rasio ini menunjukkan bahwa dengan kinerja manajemen meningkat maka perusahaan dapat mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih sehingga saham perusahaan banyak diminati investor. Kemudian *Net Profit Margin* (NPM) yang berfungsi untuk mengukur tingkat kembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya. Semakin besar nilai NPM berarti semakin efisien biaya yang dikeluarkan yang berarti semakin besar nilai saham dari perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas lainnya yang digunakan adalah *Return on Assets* (ROA) mengukur kemampuan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pernah dilakukan Kelly (2012) untuk menguji apakah ada pengaruh antara *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), dan *Dividend Per Share* (DPS) terhadap harga saham tahun 2008-2012. Dari hasil uji telah dibuktikan bahwa secara simultan variabel CR, DER, NPM, ROE dan DPS berpengaruh terhadap harga saham. Uji t parsial menunjukkan bahwa variabel CR, DER, NPM, dan DPS berpengaruh terhadap harga saham sedangkan variabel ROE tidak berpengaruh. Tetapi pernyataan yang telah dikemukakan Kelly (2012) berlainan dengan penelitian yang dilakukan Putu Laksmi dan Ida Bagus (2013) yang berjudul pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Leverage* dan Nilai Pasar terhadap harga saham. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan.

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan?
2. Apakah ada pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial?
3. Apakah ada pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial?
4. Apakah ada pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan penelitian menjadi terarah, maka peneliti membatasi ruang lingkup pembahasan pada pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini meliputi *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return on Assets* (ROA).

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan.

2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait dengan harga saham setelah melihat beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu salah satunya rasio keuangan.
2. Dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya khususnya bagi mahasiswa jurusan akuntansi di Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini, penulis mengemukakan tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah meliputi *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), Harga Saham serta penelitian sebelumnya.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ketiga ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, gambaran populasi dan sampel perusahaan yang diteliti, jenis dan sumber data yang akan dipakai dalam penelitian, pengidentifikasian variabel-variabel penelitian dan penjelasan pengukuran variabel tersebut. Menjelaskan tentang metode analisis data, meliputi model analisis, teknik analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini dijelaskan analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini, analisis data berupa analisis regresi berganda. Selain itu juga akan dijelaskan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini, uji hipotesis secara simultan (uji F) dan uji hipotesis secara parsial (uji t).

BAB V Simpulan dan Saran

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan simpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.